

III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menjadi prosedur ilmiah yang diterapkan untuk melaksanakan penelitian. Hal ini digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah serta cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian tentang 'Mbok Mase' dalam Pengelolaan UMKM Kriya Tekstil akan dijelaskan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi dan histori komparatif. Pemakaian pendekatan ini dipilih karena peneliti telah mengikuti kegiatan sehari-hari Awit Radiani yang dianggap sebagai tokoh yang merepresentasikan Mbok Mase masa kini selama hampir 2 tahun sejak tahun 2020 hingga tahun 2022, selama kegiatan mengenal orang-orang yang terlibat didalamnya yaitu Dahayu by Maharani, J-craft, Local Out Door, Mahesnara, Sengsem Craft, serta Hastuti Setyaningrum dan Lusi Suswinanti penggerak dan pemberdayaan perempuan pada Kriya Tekstil disekitarnya (Fretz et al., 2011) dan peneliti ingin membandingkan sebuah konsep peran pengelolaan usaha kriya tekstil dan pemberdayaan perempuan dibidang kriya tekstil pada Mbok Mase (Neuman, 2007). Jenis penelitian etnografi yang dipilih adalah etnografi kritis dimana komponen utama dari etnografi kritis ialah faktor faktor seperti nilai seras orientasi, memberdayakan masyarakat, mengungkapkan ketidaksetaraan, ketidakadilan, dominasi, represi, hegemoni dan korban (Creswell, 2012, 467). Hal ini dilihat dari kegiatan Awit Radiani dalam menggerakkan beberapa UMKM seperti pendiri Dahayu by Maharani yang berjuang sebagai Wirakawuri (janda

ditinggal meninggal dunia) berawal dari ibu rumah tangga ia harus bisa menghidupi ketiga anaknya. Kemudian Pendiri UMKM J-craft tidak bisa menggantungkan hidup pada suaminya yang mengalami gangguan kejiwaan akibat kecelakaan yang pernah dialami, hingga kini pendiri UMKM J-craft. Lalu pendiri UMKM Local Out Door sebagai mantan Narapidana membuat citranya buruk dan sulit diterima masyarakat. Pendiri UMKM Mahesnara sebagai korban KDRT ia harus bisa berjuang untuk tiga anaknya dan terbebas dari KDRT yang ia alami, Pendiri UMKM Sengsem Craft yang ingin belajar menjadi pengusaha muda namun terbentur ibunya yang sakit kanker serviks. Gerakan tokoh perempuan lainnya yang terinspirasi oleh Awit Radiani ialah Hastuti Setyaningrum dan Lusi Suswinanti mereka mencoba membuat ibu-ibu rumah tangga untuk bergerak dan mempunyai penghasilan tambahan untuk dirinya sendiri.

Pengumpulan data yang dilakukan melibatkan partisipan peneliti, secara terbuka ataupun terselubung, dalam kehidupan sehari-hari orang untuk waktu yang lama, menonton apa yang terjadi, mendengar apa yang dikatakan, dan mengajukan pertanyaan informal, mengumpulkan dokumen dan artefak. Beberapa hal yang dilakukan selama pengumpulan data, antara lain (Hammersley & Atkinson, 2007):

- a. Artikel Sejarah tentang Mbok Mase, kegiatan Awit Radiani dan UMKM Kriya Tekstil (Dahayu by Maharani, J-craft, Local Out Door, Mahesnara, Sengsem Craft) serta Hastuti Setyaningrum dan Lusi Suswinanti penggerak dan pemberdayaan perempuan pada Kriya Tekstil disekitarnya dapat dipelajari dalam konteks sehari-hari, dengan maksud melakukan penelitian langsung di lapangan.

b. Data dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber Data yang digunakan adalah pertama, sumber data primer merupakan data murni diperoleh dari hasil penelitian lapangan langsung dan masih memerlukan pengolahan agar memiliki makna, Data diperoleh dari informan Awit Radiani sebagai pembina UMKM, pendiri UMKM Dahayu By Maharani, J-craft, Mahesnara, Local Outdoor, Sengsem Craft serta Hastuti Setyaningrum dan Lusi Suswinanti penggerak dan pemberdayaan perempuan pada Kriya Tekstil disekitarnya. Kedua, sumber data sekunder yang menerangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan, data sekunder yang digunakan adalah (1). Dokumen berupa data kegiatan dari Awit Radiani selaku Pembina UMKM. UMKM Dahayu By Maharani, J-craft, Mahesnara, Local Outdoor, Sengsem Craft, serta Hastuti Setyaningrum dan Lusi Suswinanti penggerak dan pemberdayaan perempuan pada Kriya Tekstil disekitarnya (2). Bahan kepustakaan (buku, penelitian terdahulu dan jurnal ilmiah). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1). Instrumen manusia yaitu peneliti itu sendiri yang berusaha mereduksi, memverifikasi, serta menyimpulkan terhadap temuan yang diperoleh dengan menggunakan logika yang komprehensif dan utuh, (2). Instrumen bantu yaitu berupa sarana yang digunakan dalam penelitian sebagai pendukung untuk validitas data yang dikaji seperti tape recorder dan alat pencatat, bukti dokumenter dengan berbagai jenis (Silalahi & Asep, 2009).

c. Pengumpulan data sebagian besar dihasilkan dari proses analisa data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi:

- 1) Wawancara, proses tanya jawab yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat (Arikunto, 2010). Wawancara menggunakan model semi terstruktur dilakukan dengan Awit Radiani sebagai pembina UMKM dan juga dengan pendiri UMKM Dahayu By Maharani, J-craft, Mahesnara, Local Outdoor, Sengsem Craft, serta Hastuti Setyaningrum dan Lusi Suswinanti penggerak dan pemberdayaan perempuan pada Kriya Tekstil disekitarnya.
- 2) Observasi, pemuatan penelitian terhadap suatu objek. observasi partisipan dilakukan dengan percakapan informal, model observasi menggunakan pendekatan pengamatan terlibat. mengacu pada konsep yang disebut *social situation* yakni *place*, *actor*, dan *activities* (Spradley, 2016).

Tabel 1 Observasi partisipan

Place	Actor	Activities
Sanggar Wani Migunani	Awit Radiani	Mengamati dan terlibat
UMKM Dahayu by Maharani	Pendiri UMKM Dahayu by Maharani	aktivitas Awit Radiani dalam membina UMKM.
UMKM J-Craft	Pendiri UMKM J-Craft	Mengamati dan terlibat

UMKM Mahesnara	Pendiri UMKM	UMKM Dahayu By
UMKM Local Outdoor	Mahesnara	Maharani,
UMKM Sengsem Craft	Pendiri UMKM Local	Mahesnara, Local
TBM Wijaya Kusuma	Outdoor	Outdoor, Sengsem Craft,
Lucytjan	Pendiri UMKM Sengsem	serta Mengamati dan
	Craft	terlibat dalam aktivitas
	Hastuti Setyaningrum,	Hastuti dalam membina
	S.Pd.	dan memberdayakan
	Lusi Suwinanti	perempuan disekitarnya.
		Mengamati dan terlibat
		aktivitas Lusi Suswinanti
		dalam membina dan
		memberdayakan
		perempuan disekitarnya

3) Selanjutnya, analisis dokumen dari: a). Dokumen tentang Awit Radiani selaku pembina UMKM, UMKM Dahayu By Maharani, J-craft, Mahesnara, Local Outdoor, Sengsem Craft serta Hastuti Setyaningrum dan Lusi Suswinanti penggerak dan pemberdayaan perempuan pada Kriya Tekstil disekitarnya b). Dokumentasi berupa foto aktivitas Awit Radiani sebagai Pembina UMKM, UMKM Dahayu By Maharani, J-craft, Mahesnara, Local Outdoor, Sengsem Craft, serta Hastuti Setyaningrum dan Lusi Suswinanti

penggerak dan pemberdayaan perempuan pada Kriya Tekstil disekitarnya. Lingkungan, fisik dan sosial, dan c). Catatan aktivitas sosialnya. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah model triangulasi (Sugiyono, 2008).

4) Teknik Analisa Data, yang digunakan dalam penelitian etnografi adalah teknik analisis tematik etnografi berupaya mendeskripsikan secara menyeluruh yang dilakukan oleh Awit Radiani sebagai pembina UMKM kepada para UMKM Kriya Tekstil (Dahayu by Maharani, J-craft, Local Out Door, Mahesnara, Sengsem Craft) dan Hastuti Setyaningrum serta Lusi Suswinanti penggerak dan pemberdayaan perempuan pada Kriya Tekstil disekitarnya. Teknik analisis tematik etnografi dilakukan melalui prosedur (Hanurawan, 2016):

- a. Membuat daftar kategori yang menonjol sesuai dengan tujuan penelitian yang terdapat dalam data-data hasil pengumpulan data (Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Rekaman Audio ataupun Video). Daftar kategori tersebut merupakan fenomena tentang pemberdayaan perempuan dan pembinaan UMKM Kriya Tekstil (Dahayu by Maharani, J-craft, Local OutDoor, Mahesnara, Sengsem Craft) yang dilakukan oleh Awit Radiani serta Hastuti Setyaningrum dan Lusi Suswinanti penggerak dan pemberdayaan perempuan pada Kriya Tekstil disekitarnya.
- b. Memberi label terhadap kategori yang muncul.

- c. Berdasarkan dari kategori yang muncul, kemudian peneliti membuat kesimpulan hasil penelitian.
- 5) Prosedur siklus penelitian etnografi mencakup enam langkah, antara lain (Creswell, 2012):
- a. Pemilihan suatu proyek etnografi kemudian mempertimbangkan ruang lingkup dari penyelidikan. Ruang lingkup penelitian etnografi yaitu mempelajari suatu fenomena yang memiliki situasi sosial yaitu tempat, pelaku dan kegiatan. Fenomena ini tentang pemberdayaan perempuan dan pembinaan UMKM Kriya Tekstil (Dahayu by Maharani, J-craft, Local OutDoor, Mahesnara, Sengsem Craft) yang dilakukan oleh Awit Radiani dan Hastuti Setyaningrum dan Lusi Suswinanti penggerak dan pemberdayaan perempuan pada Kriya Tekstil disekitarnya.
 - b. Memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan (1) suatu deskripsi tentang konteks, (2) analisis tentang tema-tema utama, (3) interpretasi perilaku cultural
 - c. Mengumpulkan data melalui penelitian lapangan untuk mengetahui kegiatan pemberdayaan perempuan dan pembinaan UMKM Kriya Tekstil (Dahayu by Maharani, J-craft, Local OutDoor, Mahesnara, dan Sengsem Craft) yang dilakukan oleh Awit Radiani dan Hastuti Setyaningrum serta Lusi Suswinanti penggerak dan pemberdayaan perempuan pada Kriya Tekstil disekitarnya.

- d. Membuat catatan etnografis seperti mengambil foto, membuat peta, video dan sebagainya, untuk merekam pengamatan.
 - e. Menganalisis data etnografi dengan mencari hubungan diantara domain dan hubungan dengan keseluruhan, yang selanjutnya dinyatakan ke dalam tema-tema sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.
 - f. Menulis penelitian etnografi, penulisan ini dapat dibawa ke kehidupan nyata membuat para pembaca memahami orang-orang dan cara hidup mereka atau situasi orang-orang didalamnya.
- 6) Tahap penelitian histori komparatif ialah (Neuman, 2007):
- a. Konseptualisasi topik dan kondisi penelitian, melakukan *orientation reading* yaitu membaca artikel sejarah tentang Mbok Mase.
 - b. Memetakan bukti, memetakan dan mengumpulkan data dari sumber-sumber pustaka dan literatur ilmiah tentang sejarah Mbok Mase.
 - c. Mengevaluasi kualitas bukti, mengumpulkan relevansi dan keakuratan bukti yang timbul berdasarkan sumber pustaka dan literatur ilmiah tentang Mbok Mase.
 - d. Mengorganisasi bukti, melakukan analisa awal dengan mengorganisasikan bukti atas tema yang ada, yaitu Mbok Mase kini dan dulu. menganalisa Mbok Mase masa kini dan dulu dalam berperan mengelola usaha dan pemberdayaan dalam bidang kriya tekstil.

Penelitian berfokus pada Awit radiani dan UMKM Kriya Tekstil (Dahayu by Maharani, J-craft, Local Out Door, Mahesnara, Sengsem Craft) yang dibimbing oleh awit Radiani serta Hastuti Setyaningrum dan Lusi Suswinanti penggerak dan pemberdayaan perempuan pada Kriya Tekstil disekitarnya.

